BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai "Implementasi manajemen berbasis sekolah dan peran pengawas sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran pendidikana agama islam (Studi di SMK Bismillah Barugbug Kabupaten Serang Banten)" yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kepala Sekolah SMK Bismillah, dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Kepala Sekolah melakukan fungsi-fungsi manajemen pendidikan bersama-sama warga sekolah dan komite sekolah. Mulai dari perencanaan, pengorganisasi, controling dan penentu kegiatan. Kepala sekolah juga membuat pembagian tugas dan memberi wewenang kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Peran Pengawas Sekolah sangat berperan sebagai supervisi *(supervisor)*, sebagai penasehat *(advising)*, sebagai pemantau *(monitoring)*, sebagai reporting, sebagai kordinir *(coordinating)*, dan performing leadership sesuai dengan tupoksi pengawas. Dengan adanya pengawasan terhadap guru di sekolah maka guru akan lebih

meningkatakan kualitas pembelajarannya di sekolah agar peserta didik mendapatkan ilmu-ilmu yang berkualitas.

3. Faktor-faktor menunjang implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Bismillah, dalam peningkatan kualitas pembalajaran pendidikan agama Islam. Memberikan kebebasan menggunakan sarana dan fasilitas sekolah seperti: Gedung belajar lantai, sarana olahraga, perpustakaan, pusat komputer, koprasi kantin sekolah, asrama peserta didik, gedung aula, masjid dan ruangan multimedia dan juga kegiatan ekstrakulikuler sekolah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi real yang ada di SMK Bismillah, dalam peran kepala dan pengawas sekolah pada implementasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam, maka peneliti memberikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pada periode awal implementasi MBS di sekolah atau madrasah, kepala sekolah harus lebih intensif dalam kegiatan sosialisasi sehingga seluruh stakeholder mampu memahami dan mengimplementasikan. Hal ini sangat penting karna keberhasilan dalam sosialisasi akan menetukan keberhasilan langkah-langkah implementasi MBS selanjutnya.

2. Kepala Sekolah harus mempersiapkan seluruh SDM yang ada agar paham dan mampu menerapakan MBS dengan sebaik-baiknya, baik melalui diskusi, seminar, studi banding dengan sekolah lain, membaca buku tantang MBS ataupun dengan mengirim para staf untuk mengikuti pelatihan-pelatihan MBS.
3. Pengawas Sekolah hendaknya membuat kebijakan-kebijakan baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Bismillah.
4. Pemerintah, baik Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama Kabupaten Serang harus lebih intensif dalam memberikan pembinaan dan pengembangan SDM di SMK Bismillah, sehingga sekolah mampu menerapakan MBS dengan lebih baik.
5. Pengawas Sekolah dalam kelompok POKJAWAS Kamenag Kabupaten Serang harus lebih intensif dalam memberikan pengarahan dan motivasi kepada guru-guru di lingkungan pengawasan.